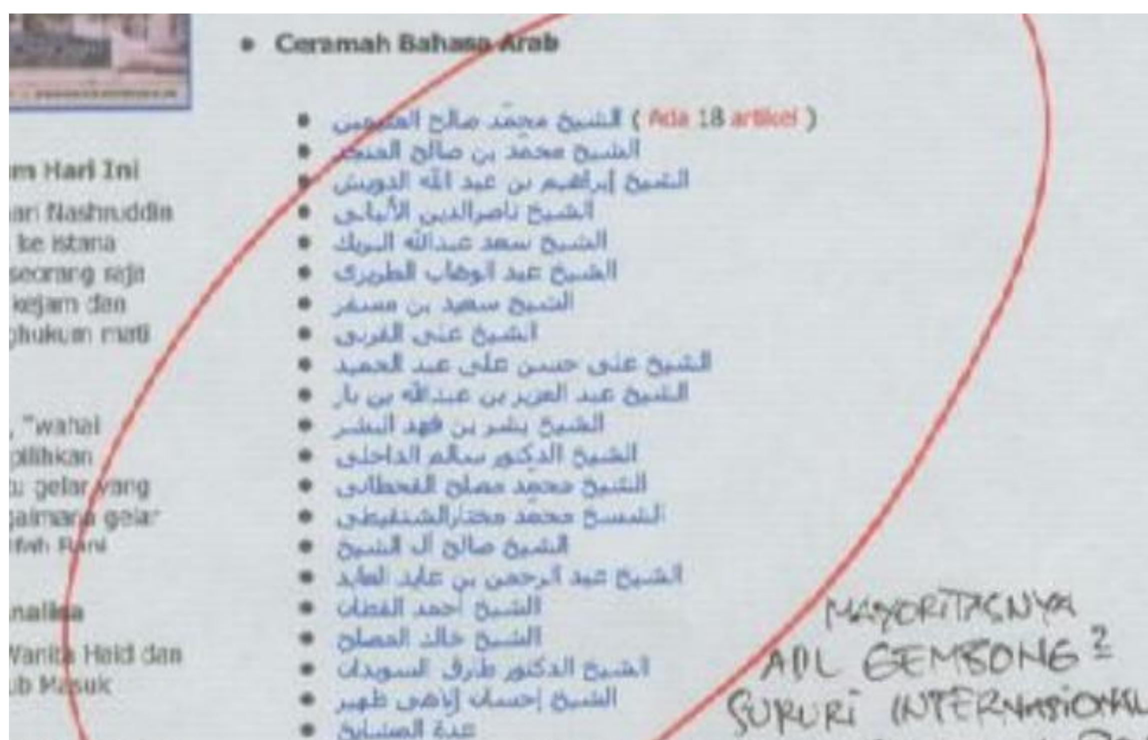
MENYINGKAP KEBATILAN PENGEKOR HAWA NAFSU YANG BERLINDUNG DI BELAKANG ASY-SYAIKH AL-ABBAD (bagian ke-2)

Ketiga: sesungguhnya kita memperhatikan fitnah Safar dan Salman Al-Audah, para ulama besar dahulu di awalnya tidak menerima celaan terhadap keduanya. Lalu Asy-Syaikh Rabi’ حفظه الله dan para masyayikh Madinah menjelaskan penyimpangan dua orang tersebut kepada para ulama dan mentahdzir dari keduanya. Ketika itu Al-Halaby dan teman-temannya sepakat dengan masyayikh Madinah di dalam mantahdzir dan menjarh keduanya. Tetapi para ulama besar (Al-Albany, Ibnu Baz dan Ibnu Utsaimin ﷭) berbaik sangka kepada mereka.



Gambar 1. MANHAJ RUSAK “ALA MLM” (meminjam istilah CALDOK Firanda) situs Sururi Al-Sofwa ketika mempromosikan kepada ummat kaset-kaset gembong Sururi Internasional. Kenapa Firanda dan teman-teman seperjuangannya dicap sebagai Sururi? Karena menerima dana Ihya’?[1] Bahkan DOKTOR Thariq Suwaidan (nomor 3 dari bawah) yang telah dicap oleh Masyayikh

[1] Agar tidak terlalu mengecewakan Firanda bahwa inti masalah temannya (Abu Nida’ cs) adalah DANA SURURI dan IHYA’ maka kami tampilkan sebagian rincian kubangan Proyek Dinar Sururi mereka:

sebagai DAJJALpun masih tetap dipelihara oleh Sururi Al Sofwa!![2] Lalu kenapa yang tidak menerima dana Ihya' (namun berkomplot dakwah dengan Yayasan Sururi Al Sofwa Al Muntada yang merupakan kepanjangan tangan dari Al Muntada London yang langsung dikendalikan oleh Muhammad Surur) juga dicap Sururi?! Semoga saja dengan paparan bukti di atas **bisa membuat Firanda tidak berlagak pilon** (ed.)

Asy-Syaikh Rabi' berkata dalam kitabnya ***Abul Hasan Yudafi'u bil Bathil wal Udwan Anil Ikhwan wa Du'ati Hurriyyatil Adyan*** (***Abul Hasan Membela Al-Ikhwanul Muslimun dan Para Penyeru Penyatuan Agama dengan Cara yang Bathil dan Penuh Permusuhan***) hal 129-130:
"Sampai ketika fitnah mereka semakin parah dan nampaklah hakekat mereka serta para ulama mengetahui keadaan mereka sebenarnya, maka Ibnu Baz ﵀ menyifati mereka sebagai para dai kebatilan dan orang-orang yang suka mengail di air keruh. Lalu Hai'ah Kibaril Ulama sepakat menyatakan bahwa wajib atas mereka yaitu Safar dan Salman serta siapa saja yang bersama mereka dalam fitnah-fitnah itu untuk bertaubat kepada Allah, kalau tidak maka wajib melarang mereka dari mengajar dan menyampaikan ceramah dalam rangka menjaga manusia dari bahaya mereka. **Namun mereka tidak mau kecuali menentang hingga mereka pun dijebloskan ke penjara berdasarkan pernyataan dari Hai'ah Kibaril Ulama ini dan Al-Allamah Al-Albany memvonis mereka sebagai Khawarij modern dan menjadikan pengkafiran dengan sebab dosa**

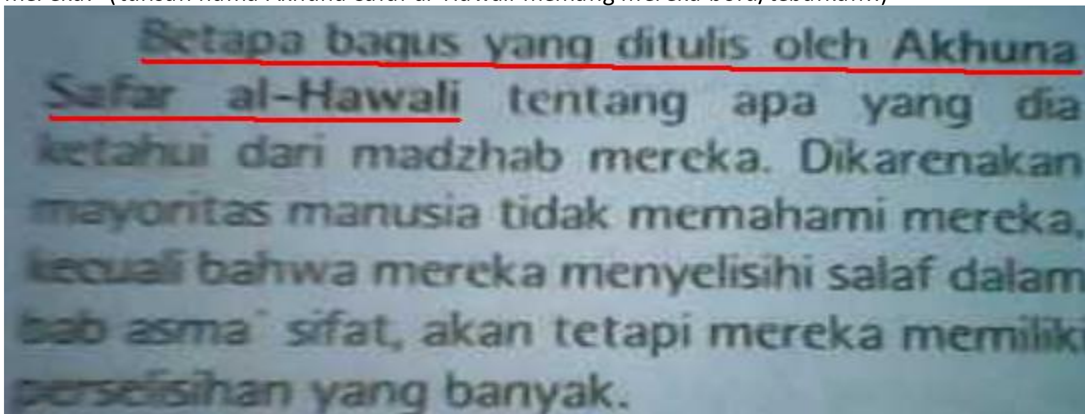
No	Nama Proyek	Lokasi	Muhsinin	Keteranç
A. Syaikh Jabir				
1.	Pesantren Jamilurrahman	Sawo, Bantul	Syaikh Jabiri	1995 (2
2.	Masjid Ibnul Qayyim	Muntilan, Jateng	Syaikh Jabiri	1995-19
3.	Masjid Darussalam	Muntilan, Jateng	Syaikh Jabiri	1995-19
B. Haiatul Ighatsah cabang Dammam				
4.	Masjid Ammar bin Yasir	Tengaran	Abu Abdil Hadi	1996
5.	Masjid Aisyah	Cilacap, Jateng	Faruq Syawalan	1996
6.	Masjid Istiqomah	Jatilawang, Purwokerto	Abdul Wahhab al-Huwaisy	1996
7.	Masjid Al Furqon	Sukoharjo, Jateng	Wadha Fayiz al Hajiri	1996
8.	Masjid Abu Bakar	Balikpapan, Kaltim	Badariyah dan Nurah Nashir	1997
9.	Masjid Al Iman	Medan, Sumut	Fahd Sulaiman al-Mulhim	1997
C. Lajnah Khairiyah-Musytarokah/ Jam'iyah Ihya' At Turots Kuwait				
10.	Islamic Center Bin Baz	Sitimulyo, Bantul	Lajnah Khairiyah	1999 (te
11.	RSK Ibu-Anak At-Turots	Sayegan	Lajnah Khairiyah	2000(te
12.	Masjid Umar bin Khattab	Piyungan, Bantul	Lajnah Khairiyah	1998
13.	Masjid Imam Syafi'i	Puring, Kebumen	Lajnah Khairiyah	1998
14.	Masjid Istighfar	Piyungan, Bantul	Lajnah Khairiyah	1999
15.	Masjid Harjono Sastro	Sayegan, Sleman	Lajnah Khairiyah	2000
15.	Masjid Mush'ab bin Umair	Piyungan, Bantul	Lajnah Khairiyah	2000

Gambar 2. Proyek Dinar Sururi dibawah kendali salah satu bos Sururi Indonesia, Abu Nida' dkk. Syaikh Jabir adalah salah satu gembong Sururi (ed.)

[2] Baca selengkapnya artikel : **AWAS! ADA DAJJAL DI AL SOFWA DAN QIBLATI!!**

sebagai agama. Maka setelah sikap-sikap dan vonis ini, saya dan para Salafiyyun selain saya menyatakan mereka sebagai mubtadi' dengan tegas."[3]

[3] Sungguh sebuah **kejahatan manhaj di siang bolong** ketika semua masalah terkait gembong-gembong Sururiyyun tersebut telah terbongkar jelas makar dan kejahatannya, pengingkaran dan bantahan Hai'ah Kibaril Ulama terhadap penyelewengan manhaj mereka juga sudah jelas, maka datanglah si Takfiri Sururi Mamduh Farhan Al Buhairi dan bonekanya, Agus Hasan Ibn Qamari melalui corong majalah Internasional mereka (Qiblati edisi 05/Pebruari 2011 tahun VI hal.40) menampilkan diri sebagai **Sururi di siang bolong, terang-terangan tak tahu malu** berkedok **Syaikh Ibnu 'Utsaimin ﷺ Membela Kehormatan Ulama** dengan menukil Syarah Al Arba'in an Nawawiyah, hadits ke 28 dalam membawakan tulisan beliau: "Betapa bagus yang ditulis oleh **Akhuna Safar al-Hawali** tentang apa yang dia ketahui dari madzhab mereka." (tulisan nama Akhuna Safar al-Hawali memang mereka bold/tebalkan!!)


Betapa bagus yang ditulis oleh Akhuna Safar al-Hawali tentang apa yang dia ketahui dari madzhab mereka. Dikarenakan mayoritas manusia tidak memahami mereka, kecuali bahwa mereka menyelisihi salaf dalam bab asma' sifat, akan tetapi mereka memiliki perselisihan yang banyak.

Gambar 3. Betapa bagus…penipuan Qiblati, (ed.05, th.VI, Rabiul Awal 1432H/ Pebruari 2011, hal.40, V, **Syaikh Ibnu 'Utsaimin ﷺ Membela Kehormatan Ulama**)
Kenapa Qiblati tidak memberikan catatan kaki secuilpun bahwa Syaikh Utsaimin dan Hai'ah Kibaril ulama telah mengingkari dan menerangkan kejahatan Safar al-Hawali??! Kenapa justru mereka bold nama gembong Sururiyun tersebut tanpa sekalimatpun keterangan untuk membentengi umat dari kejahatan Safar al-Hawali dan penentangan Hai'ah Kibaril Ulama terhadapnya? Ataukah Mamduh dan Agus Hasan Bashari sesadar-sadarnya telah mempertontonkan tanpa malu Kesururiannya sendiri?? Allahul musta'an (ed.)

Prodit 03 Di Mahad Darul Istiqamah, Makassar, Sulawesi Selatan
Kamis, 08 Juli 04

Ini adalah Program Diklat Tauhid Yang Ketiga, yang diadakan oleh **ALSOFWA**. Yaitu pada tanggal 07 - 12 Rabi'ul Awwal 1420H, bertepatan dengan tanggal 21 - 26 Juni 1999M di Pondok Pesantren Darul Istiqamah, Makassar, Sulawesi Selatan (sekitar 2000 km dari Jakarta ke arah Timur laut).

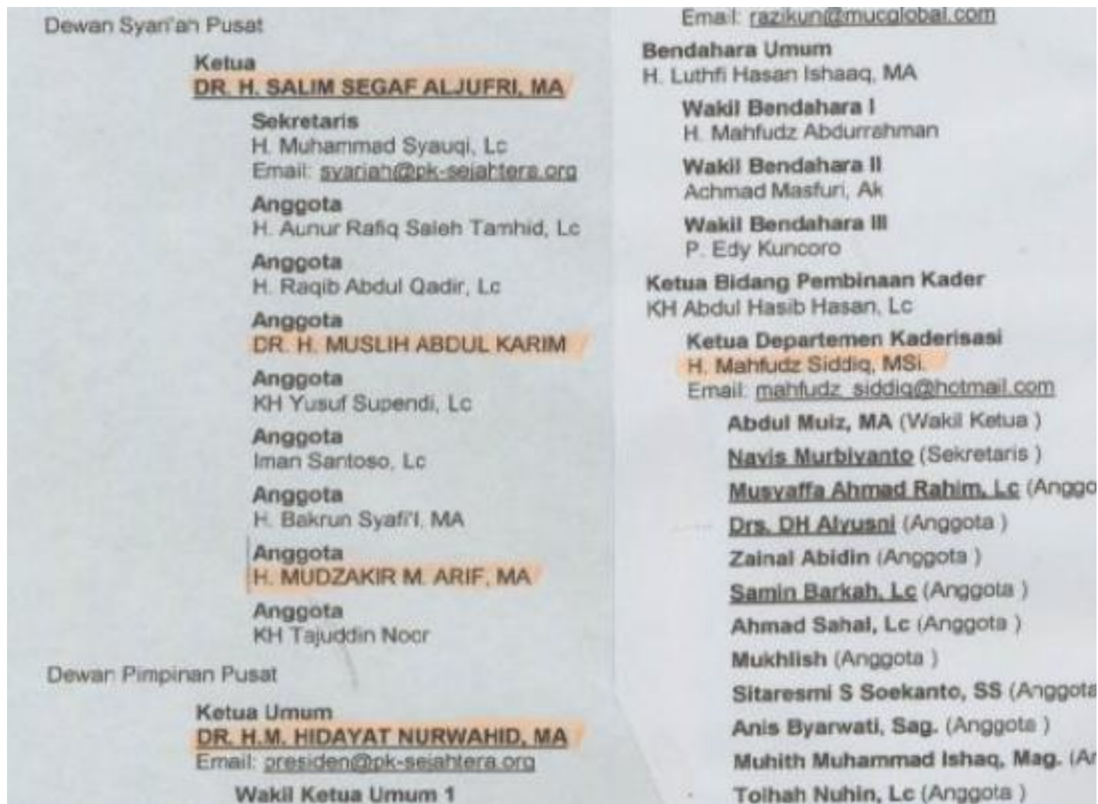
PRODIT ini diikuti oleh 104 pengajar atau ustadz, yang berasal dari 60 Pondok Pesantren se-Indonesia.
Acara Prodit tersebut diisi oleh 9 da'i Indonesia dan 1 orang dari Timur-Tengah, yaitu:

- Ustadz Aunur Rofiq Ghufron (Alumni Univ. Malik Su'ud Riyadh, KSA dan sekaligus Mudir Ma'had Al-Furqan, Gresik);
- Ust. Agus Hasan Bashari, Lc., M.Ag.;
- Ust. Muttaqin Sa'id, Lc;
- Ust. Anwar Harum, Lc;
- Ust. Mudzakir Arif, Lc; KETUA PK. SEJAHTERA LIHAT : http://pk-sejahtera.org/organisasi.php?op=str
- Ust. Muhammad Shafwan, Lc;
- Ust. Muhammad Arif, Lc;
- Ust. Masrur Zainuddin, Lc (Mudir Yayasan Al-Muwahhidin, Makassar);
- Ust. Ainul Haris Umar Thayyib, Lc; dan
- Syaikh Abdullah Al-Mughim (Riyadh-KSA).

GEMBONG IKHWANI MENJAMU ANAK KANDUNGNYA, SURURI !!

Kitab Tauhid yang menjadi panduan dalam **PRODIT** tersebut adalah kitab yang masih berbahasa Arab dengan judul: ***Muqarrar Al-Tauhid li Al-Nasyi'ah wa Al-Mubtadi'iin li Al-Syaikh Abdil Aziz ibn Muhammad Al Abdillatif*** Kitab tersebut pada tahun berikutnya, akhirnya, diterjemahkan oleh **ALSOFWA** dan dibagikan gratis melalui **PROGRAM PERPUSTAKAAN GRATIS** sebagaimana KitabTauhid I.

Gambar 4. Scan acara Sururi Al-Sofwa Al Muntada. MANHAJ RUSAK ALA MLM, Rifqan Ahlul Ahwa' Gembong Sururi dengan Gembong Ikhwani. Kenapa kalian dicap Sururi wahai CALDOK Firanda, Yazid Jawaz, Aunur Rafiq, Agus Hasan? Ya karena kalian memang berpilin berkelindan dakwah dengan cabangnya Al Muntadanya Muhammad Surur di Indonesia! (ed.)

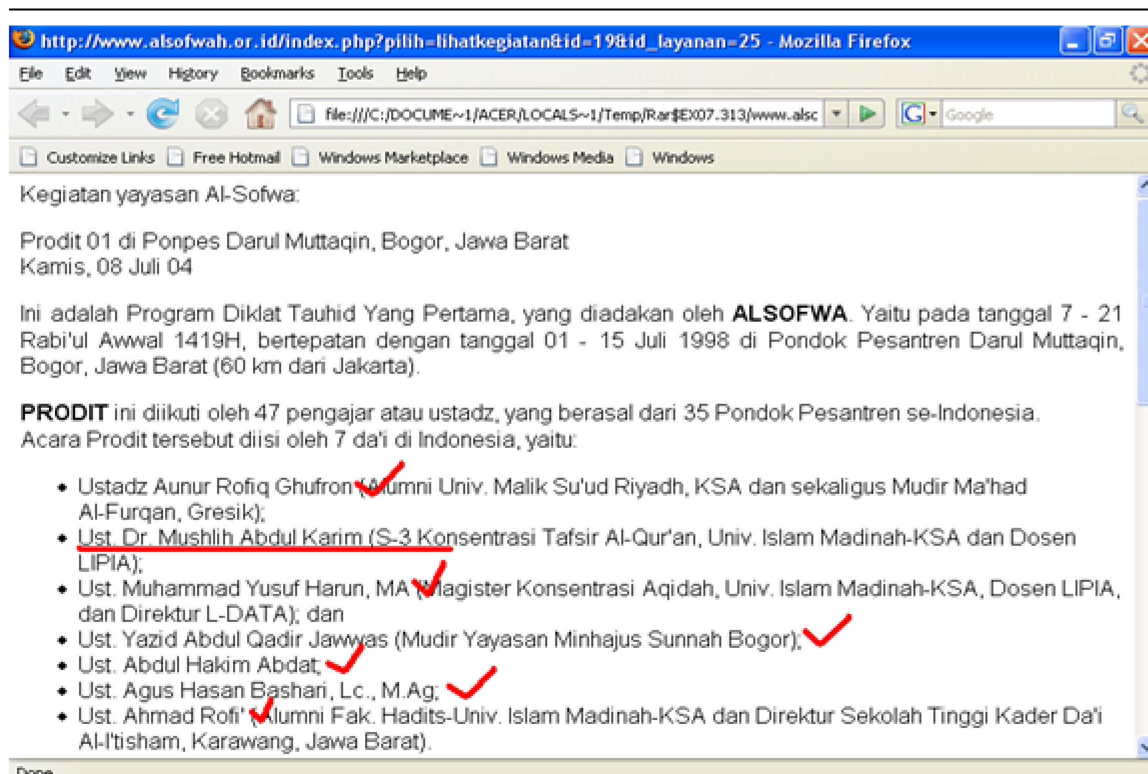

Dewan Syari'ah Pusat
Ketua
DR. H. SALIM SEGAF ALJUFRI, MA
Sekretaris
H. Muhammad Syauqi, Lc
Email: syariah@pk-sejahtera.org
Anggota
H. Aunur Rafiq Saleh Tamhid, Lc
Anggota
H. Raqib Abdul Qadir, Lc
Anggota
DR. H. MUSLIH ABDUL KARIM
Anggota
KH Yusuf Supendi, Lc
Anggota
Iman Santoso, Lc
Anggota
H. Bakrun Syafi'I, MA
Anggota
H. MUDZAKIR M. ARIF, MA
Anggota
KH Tajuddin Noor
Dewan Pimpinan Pusat
Ketua Umum
DR. H.M. HIDAYAT NURWAHID, MA
Email: presiden@pk-sejahtera.org
Wakil Ketua Umum 1

Email: razikun@mucglobal.com
Bendahara Umum
H. Luthfi Hasan Ishaaq, MA
Wakil Bendahara I
H. Mahfudz Abdurrahman
Wakil Bendahara II
Achmad Masfuri, Ak
Wakil Bendahara III
P. Edy Kuncoro
Ketua Bidang Pembinaan Kader
KH Abdul Hasib Hasan, Lc
Ketua Departemen Kaderisasi
H. Mahfudz Siddiq, MSi.
Email: mahfudz_siddiq@hotmail.com
Abdul Muiz, MA (Wakil Ketua)
Navis Murbiyanto (Sekretaris)
Musyaffa Ahmad Rahim, Lc (Anggo
Drs. DH Alyusni (Anggota)
Zainal Abidin (Anggota)
Samin Barkah, Lc (Anggota)
Ahmad Sahal, Lc (Anggota)
Mukhlish (Anggota)
Sitaresmi S Soekanto, SS (Anggota
Anis Byarwati, Sag. (Anggota)
Muhith Muhammad Ishaq, Mag. (A
Tolhah Nuhin, Lc (Anggota)

Gambar 5. Screenshot nama-nama Mudzakir Arif, Doktor Mushlih Abdul Karim, Hidayat Nur Wahid (ingat bukti tafsir Persekutuan Sururi-Ikhwani pada edisi sebelumnya) dari situs resminya jajaran pembesar PK Al Ikhwani, rekanan dakwah Al Sofwa, Yazid dkk (ed.)[4]

[4] Apakah baginda Yazid, Aunur Rafiq Ghufron, Agus Bashari, Abdul Hakim Abdat akan nekat mengingkari kekerabatan manhajnya dengan gembong Ikhwani? Simak bonus bukti MANHAJ RUSAK ALA MLM Al Sofwa:

Maka jika ketiga ulama tersebut pada awal mulanya tidak mengetahui keadaan mereka dan juga masih menganggap mereka sebagai salafy, membela mereka dan tidak menerima jarh terhadap mereka, **tetapi tatkala nampak hakekat mereka dan para ulama mengetahui kesesatan mereka, para ulama tersebut pun dengan tegas menyampaikan kebenaran dan mentahdzir mereka.**[5]


http://www.alsofwah.or.id/index.php?pilih=lihatkegiatan&id=19&id_layanan=25 - Mozilla Firefox

Kegiatan yayasan Al-Sofwa:

Prodit 01 di Ponpes Darul Muttaqin, Bogor, Jawa Barat
Kamis, 08 Juli 04

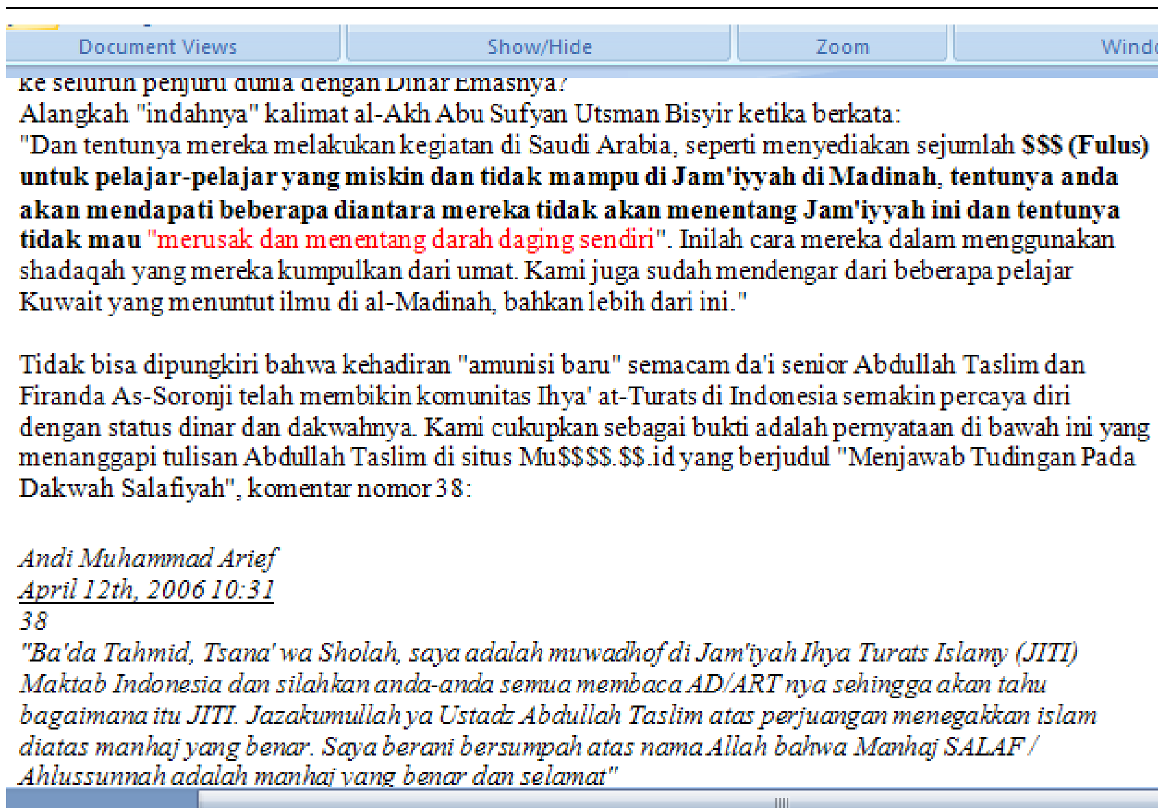
Ini adalah Program Diklat Tauhid Yang Pertama, yang diadakan oleh **ALSOFWA**. Yaitu pada tanggal 7 - 21 Rabi'ul Awwal 1419H, bertepatan dengan tanggal 01 - 15 Juli 1998 di Pondok Pesantren Darul Muttaqin, Bogor, Jawa Barat (60 km dari Jakarta).

PRODIT ini diikuti oleh 47 pengajar atau ustadz, yang berasal dari 35 Pondok Pesantren se-Indonesia. Acara Prodit tersebut diisi oleh 7 da'i di Indonesia, yaitu:

- Ustadz Aunur Rofiq Ghufron (Alumni Univ. Malik Su'ud Riyadh, KSA dan sekaligus Mudir Ma'had Al-Furqan, Gresik);
- Ust. Dr. Mushlih Abdul Karim (S-3 Konsentrasi Tafsir Al-Qur'an, Univ. Islam Madinah-KSA dan Dosen LIPIA);
- Ust. Muhammad Yusuf Harun, MA (Magister Konsentrasi Aqidah, Univ. Islam Madinah-KSA, Dosen LIPIA, dan Direktur L-DATA); dan
- Ust. Yazid Abdul Qadir Jawwas (Mudir Yayasan Minhajus Sunnah Bogor);
- Ust. Abdul Hakim Abdat;
- Ust. Agus Hasan Bashari, Lc., M.Ag;
- Ust. Ahmad Rofi' (Alumni Fak. Hadits-Univ. Islam Madinah-KSA dan Direktur Sekolah Tinggi Kader Da'i Al-I'tisham, Karawang, Jawa Barat).

Gambar 6. Screenshot kekerabatan manhaj antara gembong Sururi yang tidak asing lagi dengan Doktor Ikhwani. Bagaimana bisa Firanda menyembunyikan bukti ke SURURI an para panutannya ini?

[5] Bertolak belakang dengan sikap yang ditempuh oleh para ulama tersebut, manhaj SI Kibir SETAN BISU tak tahu malu Master Abdullah Taslim dan teman Doktor sururinya malah terang-terangan bersepakat TIDAK MENTAHDZIR Ihya'ut Turats dalam keadaan mereka tahu benar bukti betapa parahnya kebobrokan Ihya' (dengarkan rekaman suara yang disebarluaskan oleh **Sururiyunpad** atas perintah SETAN BISU Abdullah Taslim)!! (ed.)



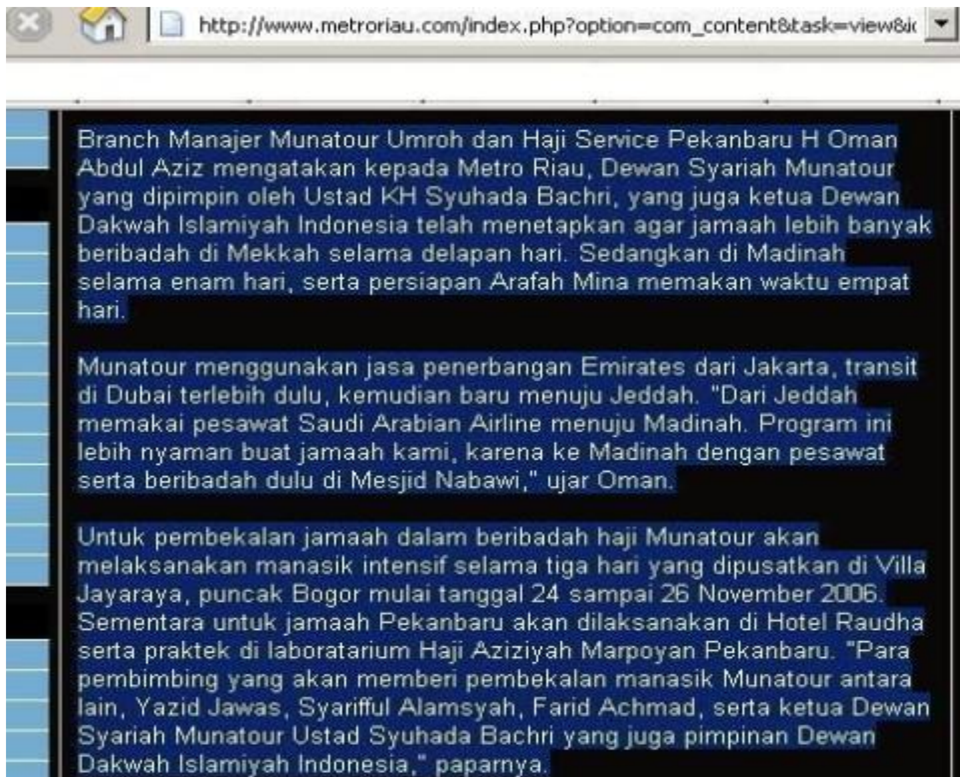
Document Views | Show/Hide | Zoom | Windo

ke seluruh penjuru dunia dengan Dinar Emasnya?
Alangkah "indahnya" kalimat al-Akh Abu Sufyan Utsman Bisyir ketika berkata:
"Dan tentunya mereka melakukan kegiatan di Saudi Arabia, seperti menyediakan sejumlah **$$$ (Fulus) untuk pelajar-pelajar yang miskin dan tidak mampu di Jam'iyyah di Madinah, tentunya anda akan mendapati beberapa diantara mereka tidak akan menentang Jam'iyyah ini dan tentunya tidak mau** "merusak dan menentang darah daging sendiri". Inilah cara mereka dalam menggunakan shadaqah yang mereka kumpulkan dari umat. Kami juga sudah mendengar dari beberapa pelajar Kuwait yang menuntut ilmu di al-Madinah, bahkan lebih dari ini."

Tidak bisa dipungkiri bahwa kehadiran "amunisi baru" semacam da'i senior Abdullah Taslim dan Firanda As-Soronji telah membikin komunitas Ihya' at-Turats di Indonesia semakin percaya diri dengan status dinar dan dakwahnya. Kami cukupkan sebagai bukti adalah pernyataan di bawah ini yang menanggapi tulisan Abdullah Taslim di situs Mu$$$$.$$.id yang berjudul "Menjawab Tudingan Pada Dakwah Salafiyah", komentar nomor 38:

Andi Muhammad Arief
April 12th, 2006 10:31
38
"Ba'da Tahmid, Tsana' wa Sholah, saya adalah muwadhof di Jam'iyah Ihya Turats Islamy (JITI) Maktab Indonesia dan silahkan anda-anda semua membaca AD/ART nya sehingga akan tahu bagaimana itu JITI. Jazakumullah ya Ustadz Abdullah Taslim atas perjuangan menegakkan islam diatas manhaj yang benar. Saya berani bersumpah atas nama Allah bahwa Manhaj SALAF / Ahlussunnah adalah manhaj yang benar dan selamat"

Gambar 7. Screenshot artikel "Salafiyyin Kuwait Bangkit Membongkar Kesesatan Ihya'ut Turats". Pembelaan Taslim sungguh membikin Taslim Ihya'ut Turats, ucapan terima kekasihpun dilantunkannya ke situs sururi muslimorid. Orang-orang Ihya' sudah terdidik dalam meliciki ummat, **"Saya berani bersumpah atas nama Allah bahwa Manhaj SALAF/Ahlussunnah adalah manhaj yang benar dan selamat". <u>Perhatikan wahai pembaca</u> bahwa dia <u>tidak sedang bersumpah atas nama Allah</u> bahwa Ihya'ut Turats tegak berdiri di atas manhaj SALAF! Diapun <u>tidak sedang bersumpah atas nama Allah</u> bahwa manhaj yang ditempuh oleh Ihya'ut Turats adalah manhaj SALAF, manhaj yang benar dan selamat! Kenapa? Karena dia tahu bahwa Salafiyyin memegang segudang bukti otentik kerusakan dan kebobrokan manhaj Ihya'ut Turats yang menentangi manhaj SALAF!! Apakah pahlawan bopeng Ihya', Taslim dan Firanda berani bersumpah atas nama Allah menggantikan kelicikan orang ini?? Allahul musta'an (ed.)**



http://www.metroriau.com/index.php?option=com_content&task=view&i

Branch Manajer Munatour Umroh dan Haji Service Pekanbaru H Oman Abdul Aziz mengatakan kepada Metro Riau, Dewan Syariah Munatour yang dipimpin oleh Ustad KH Syuhada Bachri, yang juga ketua Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia telah menetapkan agar jamaah lebih banyak beribadah di Mekkah selama delapan hari. Sedangkan di Madinah selama enam hari, serta persiapan Arafah Mina memakan waktu empat hari.

Munatour menggunakan jasa penerbangan Emirates dari Jakarta, transit di Dubai terlebih dulu, kemudian baru menuju Jeddah. "Dari Jeddah memakai pesawat Saudi Arabian Airline menuju Madinah. Program ini lebih nyaman buat jamaah kami, karena ke Madinah dengan pesawat serta beribadah dulu di Mesjid Nabawi," ujar Oman.

Untuk pembekalan jamaah dalam beribadah haji Munatour akan melaksanakan manasik intensif selama tiga hari yang dipusatkan di Villa Jayaraya, puncak Bogor mulai tanggal 24 sampai 26 November 2006. Sementara untuk jamaah Pekanbaru akan dilaksanakan di Hotel Raudha serta praktek di laboratarium Haji Aziziyah Marpoyan Pekanbaru. "Para pembimbing yang akan memberi pembekalan manasik Munatour antara lain, Yazid Jawas, Syarifful Alamsyah, Farid Achmad, serta ketua Dewan Syariah Munatour Ustad Syuhada Bachri yang juga pimpinan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia," paparnya.

Gambar 8. Screenshot MANHAJ RUSAK ALA MLM, Ketua DDII (pimpinan Munatour) rifqan rifqanan dengan Yazid Jawaz. Tentu masih hangat bagi pembaca bagaimana sayap militer DDII yang bernama KOMPAK dikendalikan oleh gembong Takfiri Khariji Abubakar Ba'asyir sebagai pembinanya.(ed.)[6]

[6] Bagi Sururi yang kedinginan silakan melihat lagi kehangatan rifqan DDII dengan Pembinanya, Takfiri Khariji Ba'asyiri:

KOMPAK DEWAN DAKWAH

Perwakilan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta

Sekretariat : Gedung Islamic Centre,Jln Pabelan baru no 77 Kartosuro â€" Sukoharjo

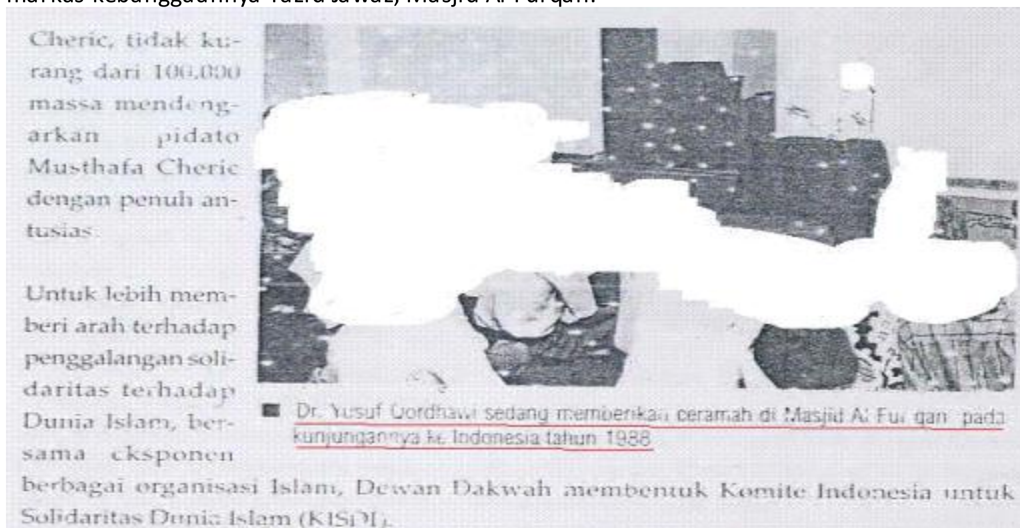
Telp/Fax : 0271- 711526. email : Kompddii@surfy.net

Â

Penasehat Â	Pengurus Dewan Dakwah Perwakilan JATENG
Pembina	**Ust. Abu Bakar Ba'asyir**
	K.H. Naharussurur
	K.H. Wahyudin
	Dr. (HC).H. Suparno ZA

Gambar 9. MANHAJ RUSAK ALA MLM, Takfiri Khariji Pembina KOMPAK DDII. Na'am, kami tidak menuding Yazid Jawas & kalian Ikhwani dan Takfiri wahai Firanda. Tetapi siapakah yang hobi rifqan rifqanan dengan Takfiri Kharij Ikhwani kalau bukan....Sururi? (ed.)

Kalau masih ada Sururi yang belum merasa hangat dengan acara rifqan di atas, silakan menyaksikan sejarah kehangatan rifqan Dewan Dakwah ketika mendatangkan gembong Ikhwani Yusuf Qardhawi di markas kebanggaannya Yazid Jawaz, Masjid Al Furqan:


Cheric, tidak kurang dari 100.000 massa mendengarkan pidato Musthafa Cheric dengan penuh antusias.

Untuk lebih memberi arah terhadap penggalangan solidaritas terhadap Dunia Islam, bersama eksponen berbagai organisasi Islam, Dewan Dakwah membentuk Komite Indonesia untuk Solidaritas Dunia Islam (KISDI).

■ Dr. Yusuf Qordhawi sedang memberikan ceramah di Masjid Al Furqan pada kunjungannya ke Indonesia tahun 1988

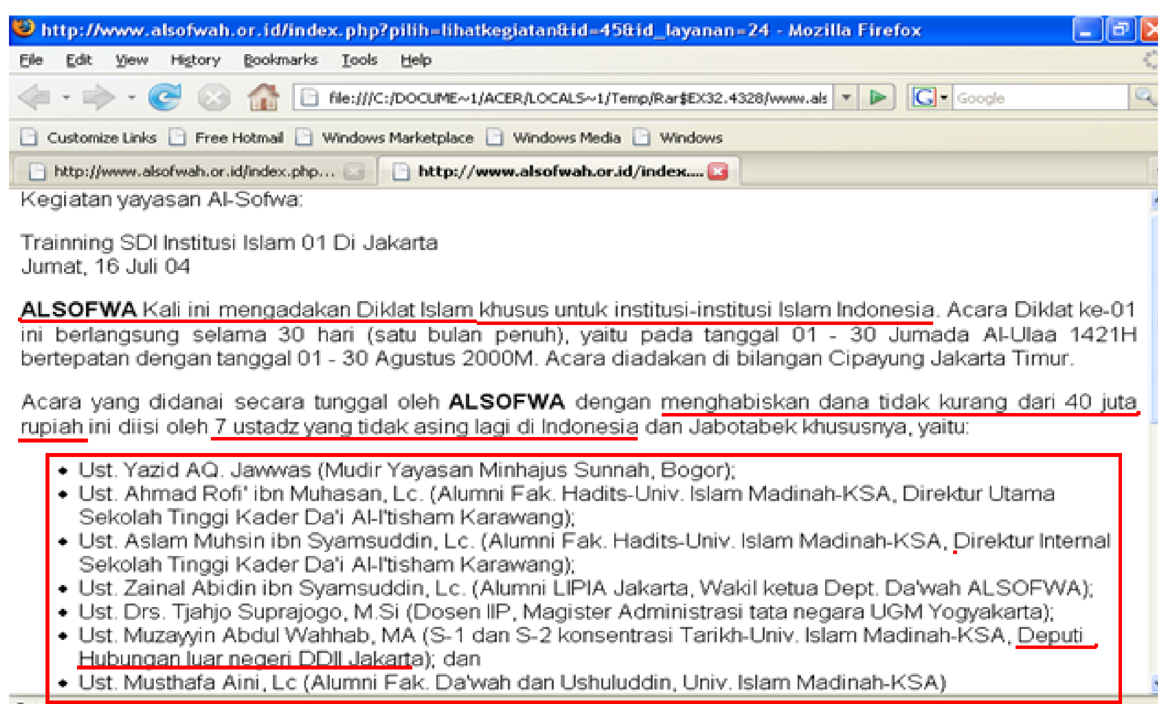
Gambar 10. Scan buku Menunaikan Panggilan Risalah, Dokumentasi Perjalanan 30 Tahun Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia, Lukman Hakiem & Tamsil Linrung, DDII datangkan Qaradhawi, hal.43 (ed.)



Gambar 11. Scan lagi MANHAJ RUSAK ALA MLM, bukti betapa mesra/rifqannya Yazid Jawaz dengan ketua DDII (ed.)[7]

[7] Bisa jadi ada Sururi yang berkomentar bahwa itu kan masalah inti taklim Bizniz ust Yazid dengan Ketua DDII, tidak terkait langsung dengan dakwah secara umum? Maka bungkamlah Sururi itu wahai saudara ku sekalian dengan bukti RESMI 7 ustadz yang tidak asing lagi di Indonesia dalam acara resmi Yayasan Sururi Al Muntada Al Sofwa yang khusus pesertanya adalah perwakilan dari 11 institusi Islam Nir-laba yang dianggap besar dan mewakili **Da'wah "Ahlus Sunnah Wal Jamaah" dari seluruh Indonesia dengan menghabiskan dana tidak kurang dari 40 juta rupiah!!**

Lalu bagaimana bisa seorang salafy yang melewati pengalaman yang besar seperti ini pada hari itu, namun pada hari ini dia bersikap tawaqquf (diam) dalam menjarh orang-orang yang telah


http://www.alsofwah.or.id/index.php?pilih=lihatkegiatan&id=45&id_layanan=24 - Mozilla Firefox

Kegiatan yayasan Al-Sofwa:

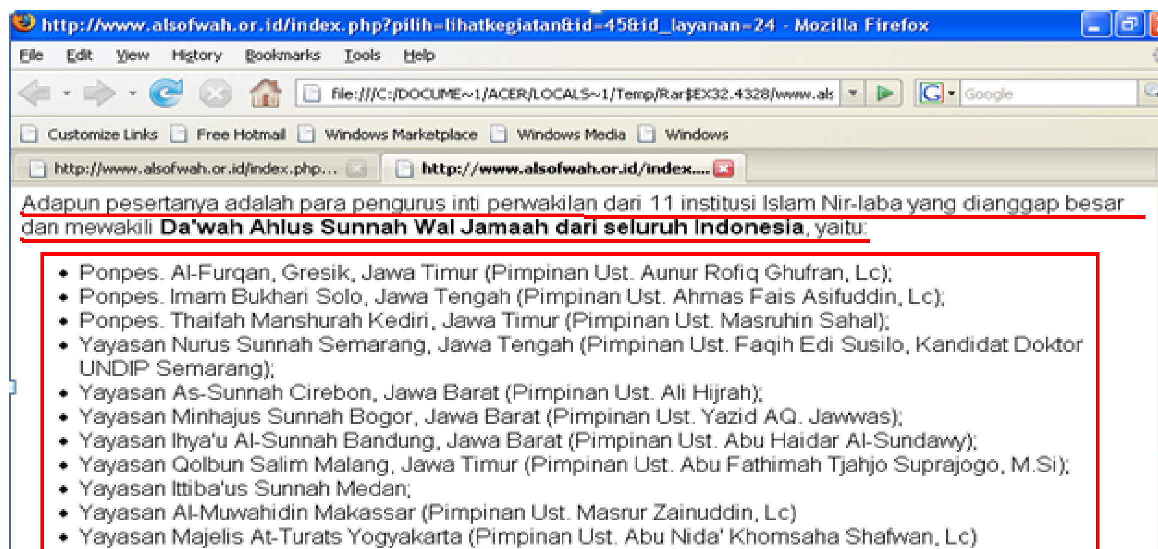
Trainning SDI Institusi Islam 01 Di Jakarta
Jumat, 16 Juli 04

ALSOFWA Kali ini mengadakan Diklat Islam khusus untuk institusi-institusi Islam Indonesia. Acara Diklat ke-01 ini berlangsung selama 30 hari (satu bulan penuh), yaitu pada tanggal 01 - 30 Jumada Al-Ulaa 1421H bertepatan dengan tanggal 01 - 30 Agustus 2000M. Acara diadakan di bilangan Cipayung Jakarta Timur.

Acara yang didanai secara tunggal oleh **ALSOFWA** dengan menghabiskan dana tidak kurang dari 40 juta rupiah ini diisi oleh 7 ustadz yang tidak asing lagi di Indonesia dan Jabotabek khususnya, yaitu:

- Ust. Yazid AQ. Jawwas (Mudir Yayasan Minhajus Sunnah, Bogor);
- Ust. Ahmad Rofi' ibn Muhasan, Lc. (Alumni Fak. Hadits-Univ. Islam Madinah-KSA, Direktur Utama Sekolah Tinggi Kader Da'i Al-I'tisham Karawang);
- Ust. Aslam Muhsin ibn Syamsuddin, Lc. (Alumni Fak. Hadits-Univ. Islam Madinah-KSA, Direktur Internal Sekolah Tinggi Kader Da'i Al-I'tisham Karawang);
- Ust. Zainal Abidin ibn Syamsuddin, Lc. (Alumni LIPIA Jakarta, Wakil ketua Dept. Da'wah ALSOFWA);
- Ust. Drs. Tjahjo Suprajogo, M.Si (Dosen IIP, Magister Administrasi tata negara UGM Yogyakarta);
- Ust. Muzayyin Abdul Wahhab, MA (S-1 dan S-2 konsentrasi Tarikh-Univ. Islam Madinah-KSA, Deputi Hubungan luar negeri DDII Jakarta); dan
- Ust. Musthafa Aini, Lc (Alumni Fak. Da'wah dan Ushuluddin, Univ. Islam Madinah-KSA)

Gambar 12. Acara resmi Yayasan Sururi untuk institusi resmi dengan arahan 7 ust gembong yang tidak asing lagi. Simak salah satu pengarah ustadz "Ahlussunnah" dari Deputi Hubungan luar negeri DDII Jakarta. Lalu dimana masalah inti boleh tidaknya mengambil dana dari Ihya' wahai Firanda? (ed.)


http://www.alsofwah.or.id/index.php?pilih=lihatkegiatan&id=45&id_layanan=24 - Mozilla Firefox

Adapun pesertanya adalah para pengurus inti perwakilan dari 11 institusi Islam Nir-laba yang dianggap besar dan mewakili **Da'wah Ahlus Sunnah Wal Jamaah dari seluruh Indonesia**, yaitu:

- Ponpes. Al-Furqan, Gresik, Jawa Timur (Pimpinan Ust. Aunur Rofiq Ghufran, Lc);
- Ponpes. Imam Bukhari Solo, Jawa Tengah (Pimpinan Ust. Ahmas Fais Asifuddin, Lc);
- Ponpes. Thaifah Manshurah Kediri, Jawa Timur (Pimpinan Ust. Masruhin Sahal);
- Yayasan Nurus Sunnah Semarang, Jawa Tengah (Pimpinan Ust. Faqih Edi Susilo, Kandidat Doktor UNDIP Semarang);
- Yayasan As-Sunnah Cirebon, Jawa Barat (Pimpinan Ust. Ali Hijrah);
- Yayasan Minhajus Sunnah Bogor, Jawa Barat (Pimpinan Ust. Yazid AQ. Jawwas);
- Yayasan Ihya'u Al-Sunnah Bandung, Jawa Barat (Pimpinan Ust. Abu Haidar Al-Sundawy);
- Yayasan Qolbun Salim Malang, Jawa Timur (Pimpinan Ust. Abu Fathimah Tjahjo Suprajogo, M.Si);
- Yayasan Ittiba'us Sunnah Medan;
- Yayasan Al-Muwahidin Makassar (Pimpinan Ust. Masrur Zainuddin, Lc)
- Yayasan Majelis At-Turats Yogyakarta (Pimpinan Ust. Abu Nida' Khomsaha Shafwan, Lc)

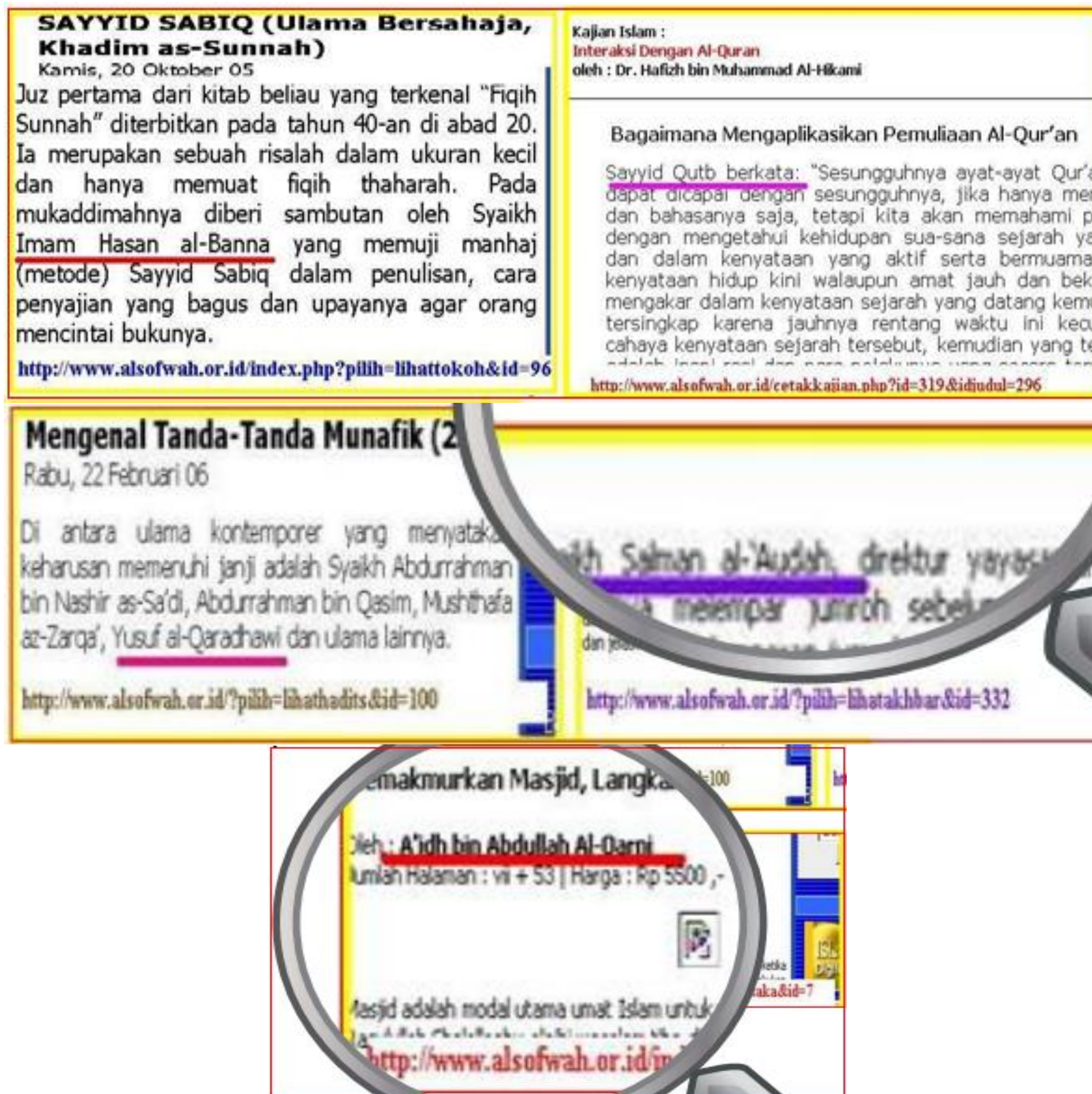
Terima kasih, **ALSOFWA** ucapkan kepada para direktur institusi Islam di atas yang memiliki perhatian dengan kemajuan institusinya (sebagai langkah awal kemajuan Islam) sehingga berkenan mengirimkan wakil-wakilnya untuk mengikuti pendidikan selama 1 bulan penuh di Jakarta. Juga, ucapan terima kasih **ALSOFWA** sampaikan kepada **muslimin yang meng-amanahkan sebagian rizqinya** demi suksesnya penyebaran da'wah Islam Ahlus Sunnah Wal Jamaah di kalangan Institusi Islam, khususnya institusi Ahlus Sunnah Wal

Gambar 13. Persekutuan Gabungan Resmi Institusi Sururi ALA MLM yang diwadahi Yayasan Sururi Al-Sofwa Al Muntadanya Gembong Sururi Muhammad Khalaf (ed.)

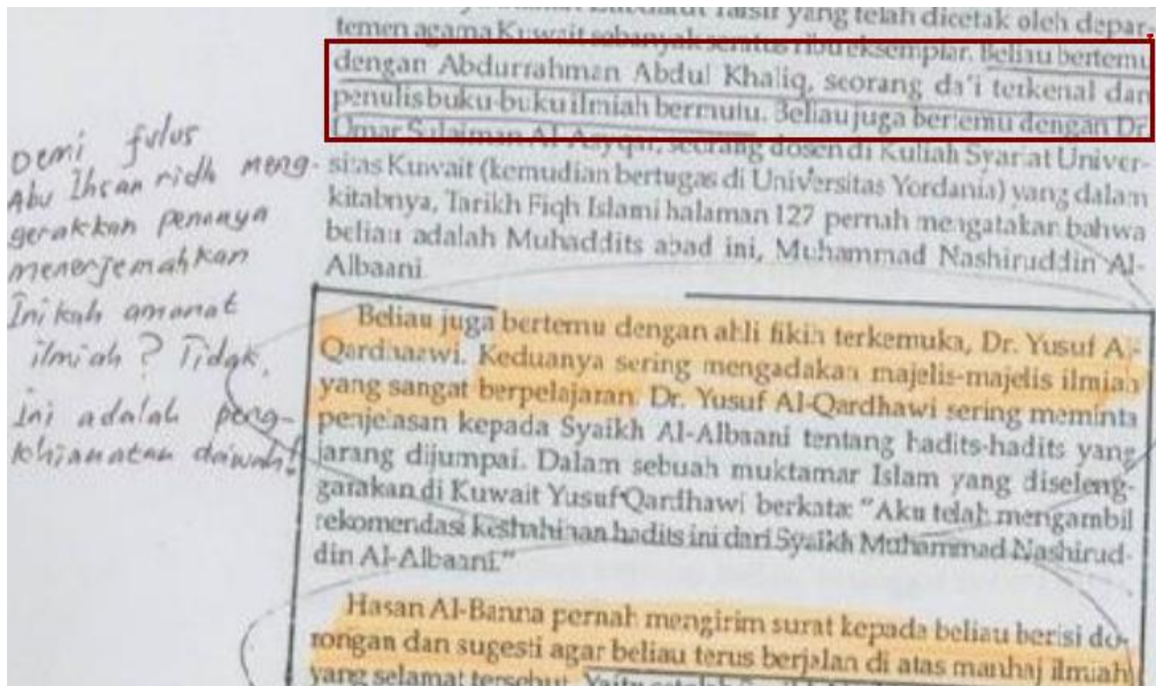
disebutkan oleh para ulama dengan disertai dalil-dalil dan bukti-bukti yang diperkuat dari kitab-kitab dan kaset-kaset mereka serta berita-berita dari orang-orang yang terpercaya. **Bukan karena perkara lain selain (hanya) karena Asy-Syaikh Al-Abbad tidak menerima celaan terhadap mereka dan melarang dari berdalam-dalam seputar permasalahan seperti ini?!**[8]

---

[8] Maka inilah bukti lain betapa Sururinya (baca:bobroknya) manhaj Al Sofwa yang dengannya Yazid Jawaz, Aunur Rafiq, Abu Nida', Abdul Hakim Abdat, Ahmas Fais, Abu Haidar dkk. berpilin berkelindan dibawah naungan dakwah hizbiyyahnya:



Gambar 14. Screenshot MANHAJ RUSAK ALA MLM, bertaburannya gembong-gembong hizbi Ikhwani Sururi di Al Sofwa. Lalu dimana masalah inti dana ihya'mu wahai Firanda?? Jangan coba-coba kamu sembunyikan dari pandangan ummat inti masalah kebobrokan manhajmu dengan bertamengkan dana Ihya' wahai pendusta! Allahu yahdik. (ed.)



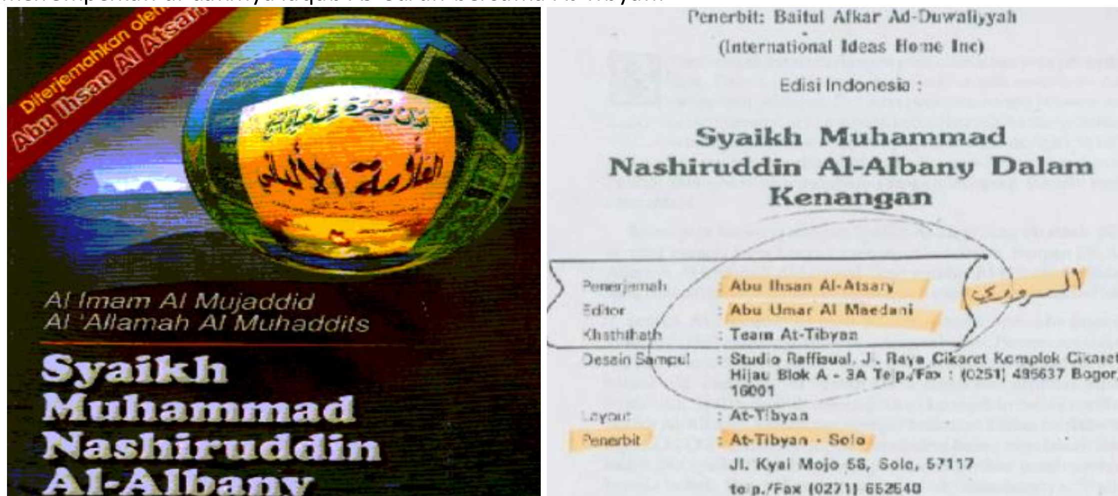
temen agama Kuwait sebanyak ... eksemplar. Beliau bertemu dengan Abdurrahman Abdul Khaliq, seorang da'i terkenal dan penulis buku-buku ilmiah bermutu. Beliau juga bertemu dengan Dr. Umar Sulaiman Al-Asyqar, seorang dosen di Kuliah Syariat Universitas Kuwait (kemudian bertugas di Universitas Yordania) yang dalam kitabnya, Tarikh Fiqh Islami halaman 127 pernah mengatakan bahwa beliau adalah Muhaddits abad ini, Muhammad Nashiruddin Al-Albaani.

Beliau juga bertemu dengan ahli fikih terkemuka, Dr. Yusuf Al-Qardhawi. Keduanya sering mengadakan majelis-majelis ilmiah yang sangat berpelajaran. Dr. Yusuf Al-Qardhawi sering meminta penjelasan kepada Syaikh Al-Albaani tentang hadits-hadits yang jarang dijumpai. Dalam sebuah muktamar Islam yang diselenggarakan di Kuwait Yusuf Qardhawi berkata: "Aku telah mengambil rekomendasi keshahihan hadits ini dari Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-Albaani."

Hasan Al-Banna pernah mengirim surat kepada beliau berisi dorongan dan sugesti agar beliau terus berjalan di atas manhaj ilmiah yang selamat tersebut. ...

Gambar 15. Scan terjemah Sururi Abu Ihsan sedang rifqan rifqanan MANHAJ RUSAK ALA MLM dengan Mubtadi' Gembong Ihya' Abdurrahman Abdul Khaliq penulis buku-buku ilmiyah bermutu, ahli fikih terkemuka DR. Yusuf Al-Qardhawi dan Hasan Al-Banna[9] (ed.)

[9] Kamu pendusta wahai Abu Ihsan!! Karena masalah inti dana wahai Firanda temanmu Abu Ihsan (dan bukan ini persoalan inti Salafiyyin) menjadi Sururi penerjemah yang menukar harga diri dan manhajnya ? Lihatlah sampul kegagahan Abu Ihsan dalam menggagahi Ahlussunnah, membuang Al-Atsarynya dan menempelkan di dahinya laqab As-Sururi bersama At-Tibyan:



Penerbit: Baitul Afkar Ad-Duwaliyyah
(International Ideas Home Inc)

Edisi Indonesia :

Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-Albany Dalam Kenangan

Penerjemah : Abu Ihsan Al-Atsary
Editor : Abu Umar Al Maedani
Khaththath : Team At-Tibyan
Desain Sampul : Studio Raffiqual, Jl. Raya Cikaret Komplek Cikaret Hijau Blok A - 3A Telp./Fax : (0251) 495637 Bogor, 16001
Layout : At-Tibyan
Penerbit : At-Tibyan - Solo
Jl. Kyai Mojo 58, Solo, 57117
telp./Fax (0271) 652540

Gambar 16. Sampul depan & dalam buku MANHAJ RUSAK ALA MLM Abu Ihsan As-Sururi dengan Mubtadi Ihya' Abdurrahman Abdul Khaliq, Yusuf Qaradhawi dan Hasan Al-Banna. Menjadi Sururi karena masalah fulus wahai Firanda? Na'am, fulus lah inti masalahnya Abu Ihsan dan Abu Umar!! Wal'iyadzubillah. Allahumma sallim sallim (ed.)

Asy-Syaikh Ubaid Al-Jabiry حفظه الله berkata pada kelanjutan jawaban tentang risalah Rifqan Ahlas Sunnah bi Ahlis Sunnah:

"Ambillah sebagai contoh dari contoh-contoh terkini; kami dan selain kami membantah Safar dan Salman serta yang lainnya dari orang-orang yang mendengungkan fiqhul waqi', kami kritik ucapan mereka dan kami singkap aibnya serta kami jelaskan penyimpangan mereka berdasarkan dalil. Sedangkan Samahah Al-Walid Al-Imam Al-Atsary Al-Allamah Al-Faqih Al-Mujtahid Asy-Syaikh Abdul Aziz bin Baz رحمه الله dan Samahah Al-Imam Al-Allamah Al-Faqih Al-Muhaqqiq Al-Mudaqqiq Al-Mujtahid Asy-Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin رحمه الله dan para masyayikh kita selain beliau di Hai'ah Kibaril Ulama sama sekali tidak berbicara. Namun sekitar 4 atau 5 tahun atau kurang lebih, muncullah pernyataan dari Hai'ah Kibaril Ulama yang mencela mereka dan menyatakan meminta pemerintah agar mencekal mereka karena para ulama memiliki bukti-bukti tentang kesalahan-kesalahan dan penyimpangan mereka.

Jadi disinilah kita lihat para pengikut at-Turats, dan tidak hanya dari kelas teri saja, tapi pemimpin politik dari at-Turats Harakatus-Salafiyyah, di kerumunan orang mengumandangkan, **"Kita adalah Hizbullah!"**
Dan dengan beraninya dia mengatakan:
Kutipan:

"Tidaklah ada dari golongan Sunni, Syi'ah – yang ada hanyalah Muslim"

Kemarin, salah seorang saudara kita menunjukkan video klip Hasan Nasrullah, seorang pemimpin Hizbullah yang mengutuk yang terhormat Shahabi Abu Sufyan –radhiyallahu 'anhu- dan menuduhnya melakukan kemunafikan dan menentang risalah Muhammad Shalallahu 'alaihi wa Sallam– dalam sebuah pertemuan kuliah http://www.youtube.com/watch?v=qyBoKEhPIPc .
Bagaimana bisa seseorang yang menganggap dirinya berasal dari golongan Islam dan mengatakan mencintai Rasulullah dan Sunnahnya bisa memperdengarkan perkataaan yang najis itu dan tidak merasa muak?!! Tentunya tidak bagi anda yang dari Thariq as-Suwaidan. Namun bagaimana kalau turun ke jalan dengan mereka dan mengatakan seperti apa yang dikatakan olehnya?
Tapi yang pasti, perkataan semacam ini tidaklah berarti apa-apa, khususnya kalau kita mau melihat judul dari sebuah artikel **karangan MP terbesar at-Turats, Dr. Walid at-Tabtaba'i**, di halaman depan dari Koran *Al-Watn* milik warga Kuwait:
Kutipan:

"Saya adalah orang Sunni… dan saya mencintai Syi'ah"

Dan ini hanyalah sekedar dari judulnya saja! Simaklahlah sebuah contoh dari apa yang dia tulis dalam artikelnya:

IHYA'UT TURATS & RAFIDHAH HIZBULLAH

Kutipan:

"…jadi aku berteriak dan kukatakan: 'Aku adalah orang Sunni dan aku mencintai Syi'ah!', dan biarlah setiap orang dari golongan Syi'ah berteriak dan menyuarakan: 'Aku adalah golongan Syi'ah dan juga mencintai Sunni!". Dan sebaiknya kita ucapkan bersama-sama: 'Kita semua adalah umat muslim dan kita semua adalah orang Muslim'…"

Sumber: Koran Al-Watn
Tanggal: 18/12/2005
Ahh! Perhatikan itu, sebuah "cum bay a", semua orang berbondong-bondong…Mungkin dia lupa dengan adanya para 'Ulama' yang masih ada saat ini atau yang dulu (seperti Syaikh 'Ubaid yang sudah menyebutkan) mengkafirkan Syi'ah Rafidhah!

Gambar 17. Screenshot cuplikan artikel "SALAFIYYIN KUWAIT BANGKIT MEMBONGKAR KESESATAN IHYA' AT TURATS KUWAIT". Ahh! Perhatikanlah, itu hanyalah secuil potret kebobrokan dan kesesatan manhaj ALA MLM Ihya'ut Turats ketika rifqan menjalin hubungan dengan Rafidhah, mungkin Saudara-saudara kita Salafiyyin di Kuwait "lupa" dengan ucapan si Dajjal dari Indonesia, CALDOK Firanda: "**banyak kemaslahatan yang didapat dengan bermu'amalah dengan yayasan ini**"(Lerai Pertikaian…,hal.242). Benar, dia telah MEMBUTATULI wahai saudaraku dengan tahdzir kebobrokan dan kesesatan Ihya' tapi yang pasti dia tidak buta & TULI dari pembelaan DANA Ihya'nya! Inna lillah.(ed.)

Juga ambillah contoh yang lain; Al-Imam Muhadditsul Ashr Asy-Syaikh Al-Albany ﷺ dahulu beliau memuji Safar dan Salman serta mentazkiyah keduanya dan selainnya. Namun setelah kurang lebih 6 atau 7 tahun menjadi jelaslah bagi beliau apa yang dahulu tersembunyi. Maka setahun sebelum wafatnya, beliau berkata: ***"Nampak bahwa kami telah tergesa-gesa dan bahwa orang-orang Madinah mereka yang lebih mengetahui permasalahan. Engkau sudah paham? Semoga Allah memberkahimu. Sebarkan percakapan ini kepada para pemuda di Uni Emirat Arab dan sampaikan salam dari saya kepada mereka. Siapa yang menerima demikianlah seharusnya dan barangsiapa tidak menerima maka apa yang akan dia lakukan."***

Saya katakan: **Yang mengherankan, Al-Halaby dan kaki tangannya ketika Al-Lajnah Ad-Daimah mentahdzir tulisan-tulisannya setelah menelaah dan merinci dan menyertakan dalil-dalil, mereka tidak menerima keputusan Al-Lajnah Ad-Daimah**, padahal mereka adalah para ulama besar yang Asy-Syaikh Al-Abbad dalam risalahnya Rifqan Ahlas Sunnah bi Ahlis Sunnah mengarahkan untuk merujuk kepada mereka dalam perselisihan apa saja yang muncul di antara para masyayikh. Beliau berkata: "Berkaitan dengan pertanyaan para penuntut ilmu tentang keadaan orang-orang yang sibuk dengan ilmu, selayaknya hal tersebut ditanyakan kepada pimpinan Lembaga Fatwa di Riyadh, untuk menanyakan tentang mereka apakah mereka boleh dimintai fatwa dan diambil ilmunya atau tidak. Dan siapa yang mengetahui keadaan pribadi-pribadi tertentu, bisa melayangkan surat kepada pimpinan Lembaga Fatwa yang berisi penjelasan tentang keadaan mereka untuk dijadikan bahan pertimbangan. Hal itu dimaksudkan agar sumber penilaian cacatnya seseorang dan tahdzir, -apabila memang harus dikeluarkan-, maka yang mengeluarkan adalah lembaga yang berkompeten dalam masalah fatwa dan berwenang menjelaskan tentang siapa-siapa yang boleh diambil ilmunya dan dimintai fatwa. Tidak diragukan lagi bahwa lembaga yang dijadikan sebagai rujukan fatwa dalam berbagai masalah, juga selayaknya dijadikan sebagai sumber rujukan untuk mengetahui siapa yang boleh dimintai fatwa dan diambil ilmunya. Dan janganlah seseorang menjadikan dirinya sebagai rujukan dalam perkara-perkara yang sangat penting ini, karena sesungguhnya termasuk tanda baiknya keIslaman seseorang adalah meninggalkan apa yang tidak bermanfaat bagi dirinya."



Gambar 18. Pamflet pameran MANHAJ RUSAK ALA MLM Ihya'ut Turats yang undang Takfiri Abu Ishaq Al Huwaini (perhatikan juga bukti pada edisi pertama ketika Ihya' undang si Takfiri ini bersama-sama dengan Syaikh Ubailan dan Ubaikan). Apakah mengundang seorang takfiri merupakan tanda kebaikan keIslaman yayasan "**SALAFI" Ihya'ut Turats** **ya Syaikhna?** (ed.)

Beliau juga berkata: "Apabila kesalahan orang yang dibantah tadi masih samar, bahkan termasuk perkara yang pihak yang membantah masih mungkin benar atau mungkin juga salah, maka selayaknya masalah tersebut dikembalikan kepada pimpinan Lembaga Fatwa untuk mendapatkan keputusan hukumnya. Adapun apabila kesalahannya telah jelas, maka wajib bagi orang yang dibantah tersebut untuk meninggalkannya. Karena kembali kepada kebenaran adalah lebih baik dari pada terus-menerus dalam kebatilan."



Gambar 19. Takfiri Abu Ishaq dalam salah satu acara MANHAJ RUSAK ALA MLM Ihya'ut Turats. Dengarkanlah bagaimana Mufti langganan MLM RUSAK MANHAJ Ihya'ut Turats ini mengkafirkan pemabuk![10] (ed.)

[10] Tidaklah samar bagi Ahlussunnah dengan bukti suaranya bahwa Abu Ishaq adalah takfiri yang memiliki pemahana manhaj yang rusak!! Dan tidaklah diam para ulama Ahlussunnah dari kesesatannya

Saya katakan: Al-Halaby tidak menjadikan keputusan Al-Lajnah Ad-Daimah sebagai penguat bagi Muhammad Abu Rahim yang berbeda pendapat dengannya dalam masalah-masalah tentang iman. **Maka bagaimana kok hari ini dia menjadikan risalah Asy-Syaikh Al-Abbad untuk membelanya dan sebagai bantahan atas orang-orang yang menyelisihinya, padahal Asy-Syaikh Al-Abbad belum menelaah bantahan-bantahan itu dan tidak menyebutkan secara rinci, juga tidak menyebutkan dalil-dalil yang menetapkan kesalafiyahan pihak yang beliau tidak menerima jarh terhadap mereka setelah para ulama yang lain menjarh mereka.**

Keempat: **bersembunyi di belakang seorang ulama yang mulia dari ummat ini tanpa mengambil dalil-dalil dan bukti-bukti, ini merupakan jalan orang-orang yang mengikuti kebatilan dan menyimpang**.

Al-Allamah Ibnul Qoyyim ﷺ ketika menjelaskan jalan orang-orang yang suka melakukan ta'wil ketika menghiasi kebatilan mereka dalam Ash-Shawaiq Al-Mursalah 2/441-443 beliau berkata: "Sebab ketiga; pihak yang menta'wil menyandarkan ta'wil dan bid'ahnya kepada orang yang mulia dan terkenal dari kalangan orang-orang yang berakal atau dari keturunan ahli bait atau siapa saja yang di ummat ini mendapatkan pujian yang baik dan perkataan yang jujur, agar dengan itu dia bisa menggiring hati orang-orang yang tertipu dan bodoh. Karena di antara sifat manusia adalah memuliakan perkataan orang yang tinggi kedudukannya di dalam jiwa-jiwa

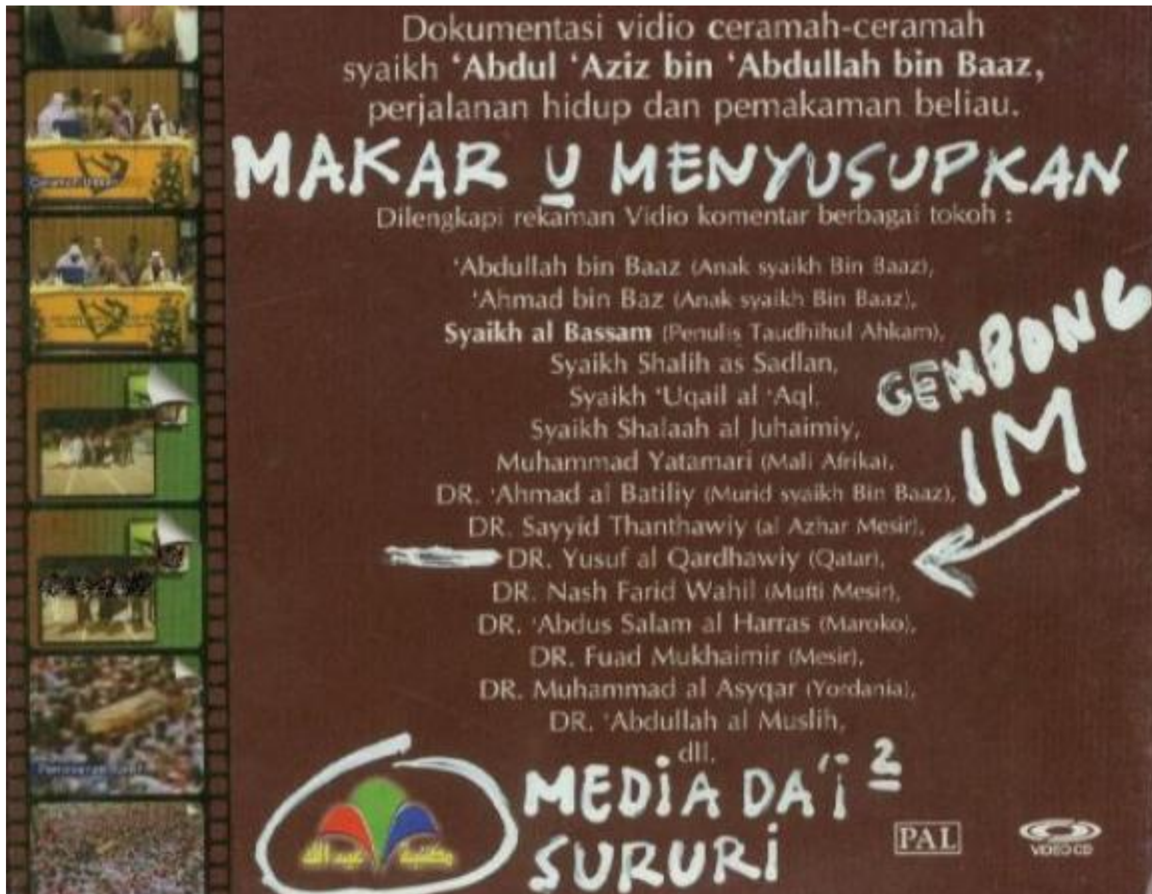
---

sebagaimana diamnya para SETAN BISU MASTER, CALDOK & DOKTOR Sururi lulusan Madinah yang mengaku dekat dengan Syaikh Al Abbad! Berikut bukti suara dan sebagian bantahan ulama terhadap si da'I sesat Abu Ishaq:
http://www.4shared.com/dir/x9mgwNI0/Takfiri_Abu_Ishaq_Al_Huwaini.html
Dan sungguh bentuk syubhat dan kesamaran untuk menyesatkan ummat yang ditebarkan demi menggaet orang-orang bodoh dari kalangan hizbiyyun yang dilakukan oleh Sururiyyun Abul Jauza Blackspot adalah mengelu-elukannya sebagai pahlawan keIslaman!!



Gambar 20. Screenshot Sururiyyin memuliakan orang yang rusak manhajnya, Takfiri sebagai teladan!!**Menuntun syahadat** <u>seorang</u> pemuda dan **mengkafirkan** <u>**sekian banyak pelaku kemaksiatan/pemabuk**</u>**!**
Pantas saja jika MANHAJ RUSAK ALA MLM ini diaplikasikan pula oleh Irsyadi Abdurrahman Tamimi dkk. ketika mengundang jaringan Takfiri Khariji dari Ngruki dan Darusy Syahadah Boyolali penghasil bomber Bom Bali sebagai tamu resmi Daurah Urduni yang dihormati!! (ed.)

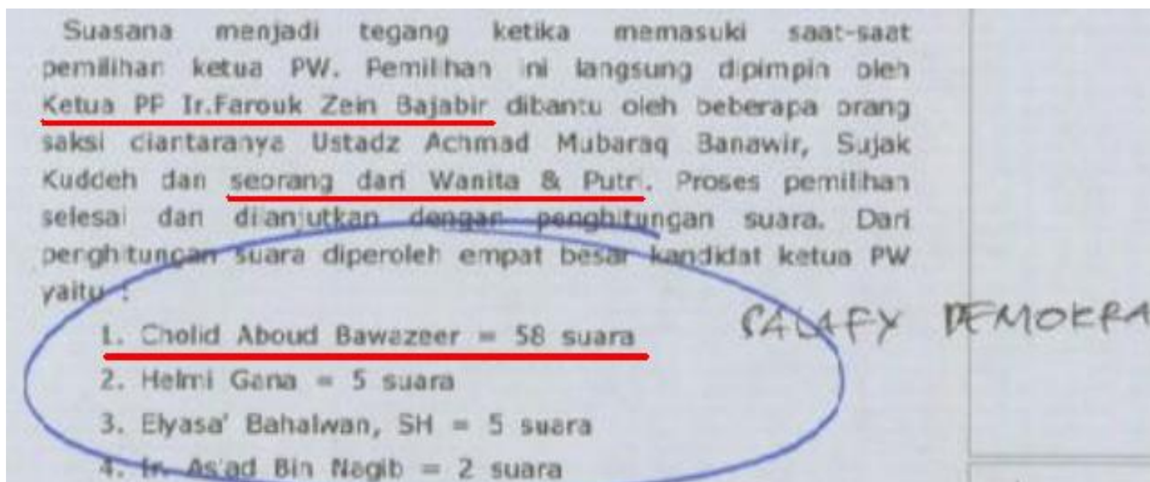
mereka atau menerima dan condong kepada perkataannya. Dan semakin mulia orang yang mengatakan perkataan itu di dalam jiwa mereka maka penerimaan mereka terhadap ucapannya semakin kuat, sampai-sampai mereka berani mendahulukannya atas perkataan Allah dan Rasul-Nya, dan mereka akan mengatakan: "Dia lebih mengetahui tentang Allah dan Rasul-Nya dibandingkan kita." Dan dengan cara seperti inilah orang-orang Rafidhah, Bathiniyyah, Isma'iliyyah dan Nashiriyyah meloloskan kebatilan dan ta'wil mereka sampai mereka menyandarkannya kepada ahli bait Rasulullah ﷺ karena mereka mengetahui bahwa kaum Muslimin sepakat untuk mencintai, mengagungkan, membela dan memuliakan mereka.



Gambar 21. Media Sururi, MANHAJ RUSAK ALA MLM Maktabah Abdullah "Vidio Biografi BIN BAAZ" bersembunyi di belakang ulama besar Bin Baaz demi menyusupkan Gembong Ikhwani Yusuf Al-Qardhawi (Qatar). Kenapa baginda dicap Sururi wahai Firanda? Bukankah baginda tidak ikut menikmati dana Ihya'? Na'am, kami tidak mencap kalian sebagai Ikhwani tetapi FAKTA MEMBUKTIKAN bahwa yang hobi bermesraan/rifqan rifqanan dengan Ikhwani siapa lagi kalau bukan....SURURI? (ed.)

Maka mereka menampakan loyalitas kepada ahli bait dan menunjukkan kecintaan dan pembelaan kepada mereka serta menyebut-nyebut mereka dan keutamaan mereka yang mengesankan kepada pendengar bahwa mereka adalah orang yang mencintai mereka dan terdekat dengan mereka, lalu mereka meloloskan kebatilan dan kedustaan mereka dengan menyandarkan kepada ahli bait. Maka tidak ada yang berhak diibadahi dengan benar selain

Allah ﷻ, berapa banyak orang-orang zindiq, mulhid dan pelaku bid'ah dan kesesatan yang bisa eksis karena menyandarkan diri kepada ahli bait, padahal ahli bait itu berlepas diri dari mereka seperti berlepas dirinya para nabi dari keyakinan Jahm bin Shofwan dan penolakan terhadap sifat-sifat Allah dan seperti berlepas dirinya Al-Masih dari para penyembah salib dan orang-orang yang meyakini bahwa Allah ﷻ adalah salah satu dari tiga yang disembah, serta seperti berlepas dirinya Rasulullah ﷺ dari bid'ah-bid'ah dan kesesatan. Dan jika engkau perhatikan sebab ini maka engkau akan melihatnya itu yang mayoritas menimpa kebanyakan jiwa. Tidak ada pada mereka selain baik sangka kepada yang berkata tanpa dalil dari Allah ﷻ dan tanpa hujjah yang menunjuki mereka. Dan ini termasuk warisan fanatisme dari orang-orang yang menentang agama para rasul dengan alasan keyakinan nenek moyang dan para pendahulu. Karena dengan baik sangka dan pemuliaan terhadap nenek moyang, mereka lebih mendahulukan keyakinan mereka dibandingkan dakwah yang dibawa oleh para rasul. Dan sesuatu yang paling berat di hati mereka adalah sikap menyelisihi nenek moyang dan mencap mereka sebagai orang-orang kafir dan sesat serta di atas kebatilan. Dan ini adalah sifat setiap orang yang taklid terhadap siapa saja yang dia muliakan dalam hal-hal yang menyelisihi kebenaran hingga hari kiamat."


Suasana menjadi tegang ketika memasuki saat-saat pemilihan ketua PW. Pemilihan ini langsung dipimpin oleh Ketua PP Ir.Farouk Zein Bajabir dibantu oleh beberapa orang saksi diantaranya Ustadz Achmad Mubaraq Banawir, Sujak Kuddeh dan seorang dari Wanita & Putri. Proses pemilihan selesai dan dilanjutkan dengan penghitungan suara. Dari penghitungan suara diperoleh empat besar kandidat ketua PW yaitu :

1. Cholid Aboud Bawazeer = 58 suara
2. Helmi Gana = 5 suara
3. Elyasa' Bahalwan, SH = 5 suara
4. Ir. As'ad Bin Nagib = 2 suara

Gambar 22. Gubernur Al Irsyad "As Salafy" ALA MLM RUSAK MANHAJ FIRANDA Jawa Timur (yang sering mengeBOSi para da'I Sururi seIndonesia dengan acara rutinnya Daurah Masyayikh Yordan dan Madinah) sedang unjuk gusi pesta demoskratos dari negeri dewa dewi Yunani dengan saksi seorang dari Wanita & Putri (ed.)

Al-Allamah Asy-Syaukany رحمه الله berkata dalam Adabuth Thalab wa Muntahal Adab hal. 64: "Prinsip ahli bid'ah telah berlaku baik di masa lalu maupun sekarang bahwa mereka sangat senang dengan munculnya satu perkataan dari seorang ulama dan mereka bersungguh-sungguh memasyhurkan dan menyebarkannya di antara mereka serta menjadikannya sebagai dalil untuk membela bid'ah mereka dan memukulkannya ke wajah siapa saja yang mengingkari mereka. Hal ini sebagaimana yang engkau jumpai dalam kitab-kitab orang-orang Rafidhah berupa riwayat-riwayat tentang perkataan-perkataan yang muncul dari para ulama Islam yang berkaitan dengan perselisihan di antara para shahabat. Juga yang berkaitan dengan keutamaan-keutamaan atau

keburukan-keburukan. Maka sungguh ketika itu mereka akan terbang karena senangnya dan menjadikannya sebagai simpanan dan harta rampasan perang yang paling berharga.”

Ditulis oleh Al-Akh Raid Alu Thahir dan file PDF-nya bisa didownload di:

http://www.albaidha.net/vb/showthread.php?t=27719

(Bersambung Insya Allah)